

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya berbicara tentang konfigurasi manusia sebagai subjek, manusia sebagai implementer pendidikan sekaligus penerima pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang menghubungkan kedalam kehidupan manusia. Selama peradaban manusia itu masih ada, selama itu pula pembahasan tentang pendidikan akan berjalan dinamis.

Pendidikan merupakan pilar dari suatu bangsa tanpa pendidikan negara itu tidak dapat berkembang dengan baik. Inilah yang harus kita perhatikan bagaimana cara kita untuk memperbaiki kualitas pendidikan dinegara kita, karena pendidikan adalah masa depan negara kita. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kita harus melakukan banyak perubahan seperti meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas guru/pendidik, mengatur kurikulum dan masih banyak hal yang lain.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan semua faktor harus terlibat dari pemerintah, masyarakat dan sekolah, hal yang paling krusial mengenai peningkatan mutu peningkatan terletak pada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam penyampaian/ mentransfer pengetahuan dibutuhkan strategi khusus agar peserta didik dapat menerima ilmu secara sempurna.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan dengan melalui pembelajaran tersebut pendidik berupaya memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik itu sendiri. Tujuan utama penyelenggaraan pencapaian tujuan pembelajaran adalah berhasilnya peserta didik menerima ilmu pengetahuan secara sempurna. Dalam hal ini guru memegang peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran aspek yang harus perlu diperhatikan salah satunya hasil belajar siswa, baik hasil belajar siswa yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara keseluruhan proses penerapan model pembelajaran itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena ketika model pembelajaran yang kita gunakan dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan materi, maka itu akan dapat menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi dan dalam proses pembelajaran guru sangat menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hal ini merupakan tantangan yang sangat sulit oleh seorang guru dan guru harus mempunyai banyak strategi dalam melakukan proses pembelajaran agar supaya

siswa tidak merasa jenuh dan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, harus ada kerja sama antara siswa, guru dan orang tua agar supaya hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran harus tercipta komunikasi agar kegiatan pembelajaran berjalan maksimal. Untuk menciptakan komunikasi yang searah itulah tantangan terbesar oleh seorang guru, bagaimana menciptakan itu, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran agar kondisi pembelajaran berjalan maksimal.

Dengan menerapkan pembelajaran yang tepat dan didukung dengan strategi yang memadai, itu dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diinginkan.

Dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar pada SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat kelas X-1 khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi, peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan tepatnya di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat, kegiatan proses pembelajarannya itu masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum banyak guru yang menguasai tentang penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan cara untuk menyelesaikan masalah kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa. Sesuai hasil

observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan itu menemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat itu masih sangat rendah, dimana berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS Ekonomi tersebut adalah 75, sehingga dari jumlah siswa 24 siswa hanya 11 orang atau 45,83% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dan 13 orang atau 55,17% siswa yang mendapatkan nilai dibawah angka 75.

Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya minat belajar siswa karena proses pembelajaran di kelas X-1 dalam pembelajaran IPS Ekonomi guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa. Rendahnya hasil belajar siswa sebagaimana yang terungkap diatas membutuhkan upaya guru untuk mencari alternatif pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil alternatif dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajar sehingga dapat mempengaruhi naiknya nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside Outside Circle*) Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas X-1 di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan yaitu; 1). Hasil belajar siswa kelas X-1 pada mata pelajaran IPS Ekonomi rendah, 2). Dalam pembelajaran kelompok keaktifan guru membimbing setiap kelompok masih perlu ditingkatkan, 3). Guru sering kali menggunakan metode pembelajaran yang monoton saja sehingga siswa mudah bosan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Apakah hasil belajar siswa akan meningkat melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran IPS Ekonomi dikelas X-1 SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi maka perlu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar;
- b. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran dari luar lingkaran pertama, menghadap kedalam;
- c. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan;
- d. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam;
- e. Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi.

Akan tetapi sebelumnya guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, chart dan LKS. Hal ini bertujuan membantu siswa untuk memahami setiap materi yang akan diberikan oleh guru dengan baik, akhirnya guru melakukan tes evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-1 pada mata pelajaran IPS Ekonomi melalui penggunaan model pembelajaran *kooperatif* tipe Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside-Outside-Circle*) di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis; Diharapkan pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam hal penggunaan konsep dan teori tentang belajar dan model pembelajaran.
- 2) Manfaat praktis; Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan pembimbingan staf serta dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.